


	<p style="text-align: center;"><b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b></p>	
Instruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/15
<p style="text-align: center;"><b>PERTOLONGAN KORBAN KERACUNAN MAKANAN</b></p>		Edisi/Rev : 02/01
		Tgl. : 30 April 2021

	<b>Dibuat oleh:</b>	<b>Disetujui oleh:</b>
<b>Jabatan</b>	<b>Staff K3LH</b>	<b>Supervisor K3LH</b>
<b>Tanda Tangan</b>		
<b>Nama</b>		
<b>Tanggal</b>		

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
Instruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/15
<b>PERTOLONGAN KORBAN KERACUNAN MAKANAN</b>		Edisi/Rev : 02/01
		Tgl. : 30 April 2021

### 1. PERALATAN YANG DIPERGUNAKAN

1. Kotak P3
2. Tandu
3. Tabung Oksigen / SCBA
4. Ambulance

### 2. Referensi

1. Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. ISO 45001 : 2018 klausul 8.2 : Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

### 3. Aspek K3LH


ASPEK K3LH	APD yang Dipergunakan
Kepala : terbentur, kejatuhan benda	Safety Helmet
Kaki : Tersandung, kejatuhan benda	Safety Shoes
Paparan Pada Pernafasan	Masker
Paparan Kuman pada tangan	Safety Glove / Sarung Tangan Karet
Penanganan Korban	First Aid Tools

### 4. Dokumen Pendukung

1. Laporan & Investigasi Kecelakaan Kerja (SHE/F-03/02)

### 5. Instruksi Kerja

- 5.1. Pertolongan pertama dimaksudkan agar dapat menyelamatkan nyawa korban, meringankan penderitaan korban, mencegah kondisi lebih parah, mempertahankan daya tahan korban dan mencari pertolongan lebih lanjut.
- 5.2. Hal pertama yang perlu dilakukan dalam P3K adalah :
  - ✓ Pernafasan( normal 18 kali / menit ).
  - ✓ Denyut nadi ( normal 80 kali / menit dg denyutan kuat ).
  - ✓ Tekanan darah ( normal 120 mmHg, pada usia muda ).
  - ✓ Reflek / Keadaan pupil mata.

	<p style="text-align: center;"><b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b></p>	
Instruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/15
<p style="text-align: center;"><b>PERTOLONGAN KORBAN KERACUNAN MAKANAN</b></p>		Edisi/Rev : 02/01
		Tgl. : 30 April 2021

5.3. Tindakan-tindakan yang penting dalam P3K :

- ✓ Tidak boleh panik.
- ✓ Lakukan penilaian lingkungan, apakah aman untuk melakukan pertolongan.
- ✓ Lakukan penilaian terhadap korban, apakah masih terlihat tanda hidup seperti : nafas, denyut nadi dan respons korban.

5.4. Jika korban masih sadar :

- ✓ Posisikan korban pada kondisi yang nyaman, misal : tidur, bersandar.
- ✓ Tempatkan pada area dengan sirkulasi baik
- ✓ Usahakan jangan terjadi kerumahan massa, hal tersebut dapat menimbulkan shock pada korban.
- ✓ Usahakan korban pada kondisi stabil baik nafas dan psikologis.
- ✓ Berikan pertanyaan mudah, misal : Siapa namanya ?, Kenapa ?
- ✓ Jika memungkinkan lakukan pertolongan pertama
- ✓ Jika tidak memungkinkan, langsung rujuk ke rumah sakit.

5.5. Jika korban tidak sadar :

- ✓ Pastikan adanya tanda-tanda hidup pada korban, seperti : tanda nafas, denyut nadi
- ✓ Tanyakan kepada orang disekitar, jika ada orang yang mengetahui kejadian.
- ✓ Posisikan korban pada kondisi yang nyaman, misal : tidur.
- ✓ Tempatkan pada area dengan sirkulasi baik
- ✓ Lakukan pertolongan pertama jika memungkinkan
- ✓ Segera rujuk ke rumah sakit.

5.6. Jika korban lebih dari satu orang (banyak) :

- ✓ Kelompokkan korban berdasarkan kondisi korban.
- ✓ Pisahkan antara korban menurut kondisi korban, seperti : korban sadar, korban tidak sadar, korban sadar dan masih bisa jalan, dll.
- ✓ Lakukan pertolongan dimulai dari kondisi yang lebih parah.
- ✓ Segera rujuk korban ke rumah sakit.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
Instruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/15
<b>PERTOLONGAN KORBAN KERACUNAN MAKANAN</b>		Edisi/Rev : 02/01
		Tgl. : 30 April 2021

Lampiran - 1

#### SEJARAH REVISI

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Disetujui
01	1. Perubahan Referensi berkaitan dengan migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001:2018.	2	30-Apr-21	

RNI/F-01/08